

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. (2017). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Darah (*Anadara granosa*) Sebagai Bahan Abrasif Dalam Pasta Gigi. *Jurnal Galung Tropika*, 6(1), 49–59. <https://doi.org/10.31850/Jgt.V6i1.210>
- Ardian, A., Kustiati, & Saputra, F. (2022). Kualitas Habitat Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*- Forsskål ) Di Perairan Pantai Desa Sengkubang Kecamatan. *Jurnal Protobiont*, 11(2), 44–50.
- Asriani, Yusri Karim, M., & Y. Azis, H. (2019). Study Of Mud Crab (*Scylla olivacea*) Growth Which Cultivated In Silvofishery System In Various Types Of Mangrove Vegetation. *International Journal Of Scientific And Research Publications (Ijsrp)*, 9(2), P8650. <https://doi.org/10.29322/Ijsrp.9.02.2019.P8650>
- Asyhariyati, A. I., Samidjan, I., & Rachmawati, D. (2013). Pemberian Kombinasi Pakan Keong Macan dan Ikan Rucah terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 2(4), 131–138. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jamt/article/view/4814>
- Hartanti, N. U., Suryono, Dina, F. K., & Septriono, W. A. (2023). Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan terhadap Sintasan dan Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*) Yang Dipelihara Sistem Silvofishery. *Sains Dan Teknologi Budidaya Perikanan*, 1(1), 26–35.
- Herliany, N. E., & Zamdial. (2015). Hubungan Lebar Karapas dan Berat Kepiting Bakau ( *Scyllas spp.* ) Hasil Tangkapan Di Desa Kahyapu Pulau Enggano Provinsi The Relationship Between The Width of Carapace and The Weight Of Caught. *Jurnal Kelautan*, 8(2), 89–94.
- Kantun, W., Susaniati, W., & Alwi, M. (2022). Pola Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata* , Forskal 1775 ) yang Tertangkap Bubu Di Sungai Sanrangang , Sulawesi Growth Pattern of Mud Crab , *Scylla Serrata* ( Forskal , 1775 ) That Captured With Bubu In The Sanrangang River , South Sulawesi Province. *Marine Fisheries*, 13(1), 45–57.
- Karim, M. Y. 2013. Kepiting Bakau (Bioekologi, Budidaya dan Pembenihannya). Penerbit Yarsif Watanpone, Jakarta.
- Karim, M. Yusri, Hasni, Y. A., & Margaretha, B. (2018). Penggemukan Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*) Sistem Silvofishery Pada Berbagai Jenis Vegetasi Mangrove. *Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan.Unhas, September 2018*, 1–8.
- Kasril, Irma, D., & Nurfadillah. (2017). Hubungan Lebar Karapas dan Berat Kepiting Bakau ( *Scylla serrata* ) Serta Faktor Kondisi Di Perairan Aceh Singkil Relationship Between Carapace Width and Body Weight Of Manggrove Crab (*Scylla serrata* ) and Condition Factors Harvested From Aceh Singkil Wate. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*, 2(3), 444–453.
- Katiandagho, B. (2014). Analisis Fluktuasi Parameter Kualitas Air Terhadap Aktifitas Molting Kepiting Bakau ( *Scylla sp.* ). *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan (Agrikan Ummu-Ternate)*, 7(2), 22–25.
- Khan, M. A., & Mustaqeem, J. (2013). Carapace Width Weight Relationships Of Mud Crab *Scylla serrata* (Forskal, 1775) From Karachi Coast. *Canadian Journal Pureg- Applied Sciences*, 7(2), 2381–2386.
- Koniyo, Y. (2020). Teknologi Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forsskal) Melalui Optimalisasi Lingkungan dan Pakan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 4, Issue March).

- Marpaung, S. S. M., Yunasfi, Y., & Basyuni, M. (2022). Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Silvofishery Di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 8949–8960. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3802>
- Mukti, A.T., Rijal, M.A., & Rosmawati.(2017). Kebutuhan Protein untuk Pertumbuhan Optimum Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*). *Jurnal Riset Akuakultur*, 12(1);51-57.
- Pandiangan, M., Daniela, C., Sihombing, D. R., Daeli, W. K., Studi, P., Hasil, T., Katolik, U., & Thomas, S. (2023). Komposisi Kandungan Asam Lemak Pada Minyak Ikan Sarden (*Sardinella sp.*). *Retipa*, 4(1), 1–7.
- Rahadiyani, M., Diana, R., & Isyanto, S. (2014). Substitusi Pakan Segar dengan Pakan Buatan terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*). *Journal Of Aquaculture Management And Technology*, 3(4), 34–39.
- Rachmawati, W., Saptiani, G., & Hardi, E..H. (2022). Pengaruh Penambahan Fitoimun Ke dalam Pakan terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang Dipelihara Di Tambak Silvofishery. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*. 10(2):212-225
- Rahim, S., & Baderan, K. W. . (2016). Hutan Mangrove Dan Pemanfaatannya. In *Revista Brasileira De Linguística Aplicada*. 5(1). <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/educa>
- Rumondang, Surya, K., Muhammad, F., & Sipriana S, T. (2023). Kajian Kualitas Air Pada Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla Serrata* Forsskal) Di Desa Kuala Indah Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubar. *E-Journal Budiaya Perairan*, 11(2), 147–160.
- Sampurno, E. A., Yusrudin, Y., & Noor, M. T. (2018). Pengaruh Jenis Umpan Terhadap Hasil Tangkapan Kepiting Bakau (*Scylla sp.*) Pada Alat Tangkap Bubu Di Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. *Techno-Fish*, 1(2);65-77.
- Sentosa, A. A., & Syam, A. R. (2011). Sebaran Temporal Faktor Kondisi Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Di Perairan Pantai Mayangan, Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Jurnal Perikanan*, 13(1), 35–43.
- Septian, R., Samijan, I., & Rachmawati, D. (2013). Pengaruh Pemberian Kombinasi Pakan Ikan Rucah dan Buatan yang Diperkaya Vitamin E terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Soka (*Scylla paramamosain*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 2(1):13-24.
- Setiyowati, D., Mustofa, A., Riza, A. N., Hasyim, M., & Naseer, J. A. (2022). Monitoring Kualitas Air Tambak Budi Daya Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Pada Kelompok Mitra Di Desa Panggung Jepara. *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, 8(2), 342. <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyah.v8i2.15853>
- Siahainenia, L., & Makatita, M. (2020). Aspek Bioekologi Sebagai Dasar Pengelolaan Sumberdaya Kepiting Bakau (*Scylla spp.*) Pada Ekosistem Mangrove Passo. *Triton: Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan*, 16(1), 8–18. <https://doi.org/10.30598/Tritonvol16issue1page8-18>
- Sihite, S.F., Mulyani, C., dan Putriningtias, A. 2020. Optimalisasi Frekuensi Pakan Keong Bakau (*Telescopium telescopium*) terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). *Jurnal Ilmiah Samudra Akuatika*.4(1):25-31.
- Siringoringo, Y.N., Desrita, D., & Yunasfi, Y. (2017). Kelimpahan dan Pola Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Hutan Mangrove Kelurahan Belawan Sicanang, kecamatan Medan Belawan, Provinsi Sumatera Utara. *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*, 4(1):26-32.

- Sudarmono, Muskita, W.H., & Astuti, O. 2018. Pengaruh Pemberian Pakan Kerang Darah (*Anadara granosa*), Kerang Pokea (*Batista violacea celebensis*) dan Kerang Kalandue (*Polymesoda sp.*) terhadap pertumbuhan rajungan (*Portunus pelagicus*). *Media Akuatika*.3(2): 680-688.
- Suripatty, M.N., Miwnawati, & Thaib, R. (2019). Pengaruh Pakan dengan Sumber Protein Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*). *Jurnal Akuakultur Indonesia*. 18(2);120-128.
- Suryani, N. P. D., Julyantoro, P. G. S., & Dewi, A. P. W. K. (2018). Panjang Karapas dan Laju Pertumbuhan Spesifik Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang Diberi Jenis Pakan Berbeda di Area Ekowisata Kampung Kepiting, Bali. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 4(1):38-46.
- Suryono, C. A., Irwani, I., & Rochaddi, B. (2016). Pertambahan Biomasa Kepiting Bakau *Scylla Serrata* Pada Daerah Mangrove dan Tidak Bermangrove. *Jurnal Kelautan Tropis*, 19(1), 76. <https://doi.org/10.14710/Jkt.V19i1.604>
- Tambunan, C.C., Supratman, O., & Salim, K. (2023). Analisis Kelimpahan dan Pola Pertumbuhan Kepiting Bakau di Sungai Selindung, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung Akuatik. *Jurnal Sumberdaya Perairan*, 17(2):64-68.
- Tarumasely, F, T., Soselia, F., & Tuhumury, A. (2022). Habitat Dan Populasi Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) Pada Hutan Mangrove Di Kecamatan Teluk Ambon Baguala. *Jurnal Hutan Pulau Pulau Kecil*, 6(2), 177–182.
- Tulangow, C., Priyo, S., & Lukas, A. Y. H. (2019). Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Ikan Rucah Terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) dengan Menggunakan Sistem Baterai. *Jurnal Aquatik*, 2(2), 50–61. <http://ejournal.undana.ac.id/Jaqu/Index> 63
- Wahyuningsih, Y., Pinandoyo, & Lestari, Lakhsmi Widowati. (2015). Pengaruh Berbagai Jenis Pakan Segar Terhadap Laju Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) Cangkang Lunak Dengan Metode Popeye. *Journal Of Aquaculture Management And Technology*, 4(2), 109–116.
- Wicaksono, D. L., Zainuri, M., & Widianingsih. (2014). Pengaruh Pemberian Pakan Alami yang Berbeda terhadap Pertumbuhan Kepiting Soka Di Tambak Desa Mangunharjo Kecamatan Tugu. *JOURNAL OF MARINE RESEARCH*, 3(3), 265–273. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jmr%0APENGARUH>
- WoRMS. 2024. *Scylla tranquebarica* (Fabricius, 1798). <https://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=208814> [Dikunjungi : 1 Mei 2024]
- Yunus, B., & Irma, A. (2018). Hubungan Lebar Karapas – Bobot, Faktor Kondisi, dan Kelimpahan Kepiting Bakau *Scylla serrata* Forsskål, 1775; di Kawasan Pengembangan Silvofishery Jalur Tanggul, Kabupaten Maros. *Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin Makassar*, 107–118.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Sintasan kepiting bakau yang dipelihara sistem silvofishery

Frekuensi Pemberian Kombinasi Pakan	Kepiting pada awal penelitian (Ekor)	Kepiting pada akhir penelitian (Ekor)	Sintasan (%)
2 kali sehari (1)	10	10	100%
2 kali sehari (2)	10	9	90%
2 kali sehari (3)	10	9	90%
<b>Rataan</b>			93,33%
1 kali sehari (1)	10	10	100%
1 kali sehari (2)	10	9	90%
1 kali sehari (3)	10	9	90%
<b>Rataan</b>			93,33%
1 kali 2 hari (1)	10	9	90%
1 kali 2 hari (2)	10	10	100%
1 kali 2 hari (3)	10	10	100%
<b>Rataan</b>			96,66%
1 kali 3 hari (1)	10	10	100%
1 kali 3 hari (2)	10	9	90%
1 kali 3 hari (3)	10	9	90%
<b>Rataan</b>			93,33%

### Lampiran 2. Analisis ragam sintasan kepiting bakau yang dipelihara sistem silvofishery

Sumber keragaman	JK	db	KT	F <sub>hitung</sub>	Sig
<b>Correct Model</b>	16,667 <sup>a</sup>	5	3,333	0,80	<b>0,951</b>
<b>Intercept</b>	104533,333	1	104533,333	2508,800	<b>0,000</b>
<b>Frekuensi</b>	0,000	3	0,000	0,000	<b>1,000</b>
<b>Kelompok</b>	16,66	2	8,333	0,200	<b>0,824</b>
<b>Eror</b>	250,000	6	41,667		
<b>Total</b>	104800,000	12			
<b>Correct Total</b>	266,667	11			

Keterangan: " Tidak berpengaruh nyata ( $p > 0,05$ )

### Lampiran 3. Analisis ragam faktor kondisi kepiting bakau yang dipelihara sistem silvofishery

Sumber keragaman	JK	db	KT	F <sub>hitung</sub>	Sig
<b>Correct Model</b>	24,368 <sup>a</sup>	5	4,874	0,307	<b>0,892</b>
<b>Intercept</b>	12001,055	1	12001,055	756,465	<b>0,000</b>
<b>Frekuensi</b>	14,160	3	4,720	0,298	<b>0,826</b>
<b>Kelompok</b>	10,209	2	5,104	0,322	<b>0,737</b>
<b>Eror</b>	95,188	6	15,865		
<b>Total</b>	12120,611	12			
<b>Correct Total</b>	119,556	11			

Keterangan: " Tidak berpengaruh nyata ( $p > 0,05$ )

**Lampiran 4. Dokumentasi kegiatan**

No	Gambar Kegiatan	Keterangan
1.		Survei lokasi
2.		Pembongkaran kurungan lama
3.		Pemasangan kurungan baru
4.		Pemasangan waring
5.		Pengadaan pakan berupa ikan tembang dan kerang darah



6.



Penimbangan Bobot dan pengukuran lebar dan panjang karapas

7.



Pengelompokan kultivan untuk setiap kurungan

8.



Penebaran kepiting bakau

---



9.



Pemberian Pakan sesuai dengan perlakuan

10



Pengukuran kualitas air

11



Pemanenan kepiting